EVALUASI INTERNAL TRIWULAN III TAHUN 2020

Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Rumah Sakit Jiwa Menur
SURABAYA

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI		ii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Profil Rumah Sakit Jiwa Menur	1
	B. Analisa Situasi	6
	C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	9
BAB II	EVALUASI PENDAPATAN, PROGRAM KEGIATAN, DAN RENCANA AKSI	12
	A. Evaluasi Pendapatan	12
	B. Evaluasi Program Kegiatan	13
	C. Evaluasi Indikator Kinerja Utama	15
	D. Evaluasi Rencana Aksi	15
BAB III	PERMASALAHAN	22
	A. Permasalahan	22
	B. Solusi	22
BAB IV	PENUTUP	24

BAB I
PENDAHULUAN

A. Profil Rumah Sakit Jiwa Menur

Rumah Sakit Jiwa Menur adalah Badan Layanan Umum Daerah yang terletak di Jalan Raya Menur 120 Surabaya, Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, dengan luas tanah 38.000,00 m^2 dan luas bangunan 22.028 m^2. Jumlah Tempat Tidur (TT) yang tersedia sebanyak 286 TT.

Dasar hukum RS Jiwa Menur adalah sebagai berikut :

1. SK Gubernur No.188/442/kpts/013/2008, 30 Desember 2008 RS Jiwa Menur sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 113 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Direktur, Wakil Direktur, Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian, di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
3. Ijin Operasional RS berdasarkan SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal RI Nomor 9/1/10/KES/PMDN/2018, tanggal 15 Maret 2018, Sertifikat Izin Operasional Rumah Sakit diberikan kepada Rumah Sakit Jiwa Menur sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A;
4. Lulus Akreditasi RS Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.01/I/5959-5960/2017 tanggal 15 Desember 2017, tentang Penetapan RS Jiwa Menur sebagai RS Pendidikan Afiliasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
5. Lulus Akreditasi SNARS Edisi 1, Tingkat Paripurna, dari Komisi Akreditasi RS (KARS), Nomor : KARS – SERT/209/ XII/ 2018, tanggal 31 Desember 2018, berlaku sampai dengan 9 Desember 2021;
6. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/125/KPTS.013/2020 tentang Penetapan RS Jiwa Menur sebagai RS Rujukan COVID-19 di Jawa Timur.

RS Jiwa Menur tidak hanya melayani penderita gangguan jiwa saja tapi juga penderita dengan penyakit non jiwa, khususnya dalam menghadapi pandemi

COVID-19, RS Jiwa Menur menyediakan 85 tempat tidur khusus bagi pasien COVID-19. Fasilitas pelayanan yang tersedia saat ini terdiri dari 18 Instalasi sebagai berikut :

Tabel 1. Fasilitas Pelayanan RS Jiwa Menur

No	Jenis Layanan		Layanan
1.	Instalasi Rawat Jalan	Jiwa	Klinik Jiwa Dewasa
			Klinik Jiwa Anak
			Klinik Psikogeriatri
			Klinik Psikologi
			Klinik VCT
		Non Jiwa	Klinik Umum
			Klinik Gigi dan Mulut
			Klinik Penyakit Dalam
			Klinik Penyakit Syaraf
			Klinik Paru
			Klinik Kulit dan Kelamin
2.	Instalasi Rawat Inap Jiwa	Jiwa	Ruang Intensif Psychiatric Care
			Ruang Paviliun (Puri Anggrek)
			Ruang Kelas II (Puri Mitra)
			Ruang Kelas III (Gelatik, Flamboyan)
3.	Instalasi Rawat Inap Non Jiwa	COVID-19	Ruang Edelweis
			Ruang Lavender
			Ruang Kenari
4.	IGD	Jiwa/Umum	Dokter jaga 24 jam (Psikiatri dan Umum)
			Dokter Spesialis/ Konsultan
			Ambulan Gawat Darurat 24 jam
5.	Instalasi Napza	Rawat Jalan	Klinik Rumatan Metadon
			Klinik Rumatan Bufrenorfin
			Klinik Napza dan IPWL (Institusi Penerima

No	Jenis Layanan		Layanan
			Wajib Lapor)
		Rawat Inap	Rawat Inap Rehabilitasi Napza
6.	Instalasi Rehabilitasi	Mental Psikososial	Layanan Konseling (Individu/ Kelompok)
			Layanan Psikologi (Anak dan Dewasa)
			Terapi (Kerja, Olah Raga, Musik, Okupasi)
			Day Care
			Home Visite
			Family Gathering
		Medik	Dokter Spesialis Rehab Medik
			Fisioterapi (Latihan Fisik/ Elektroterapi)
			Terapi Okupasi
7.	Instalasi Farmasi		Resep Rawat Jalan
			Resep Rawat Inap
			Resep IGD
			Resep dari Luar RS Jiwa Menur
8.	Instalasi Laboratorium		Pemeriksaan Lab Rawat Jalan
			Pemeriksaan Lab Rawat Inap
			Pemeriksaan Lab Bebas Narkoba
			Pemeriksaan Lab Medical Check Up (MCU)
			Pemeriksaan Lab Atas Permintaan Sendiri (APS)
9.	Instalasi Radiologi dan Elektromedik	Radiologi	X Ray
			USG
		Elektromedik	ECG
			Brain Mapping
			Echo Cardiography
			Treadmill
			Bronchoscopy

No	Jenis Layanan		Layanan
10.	Instalasi Gizi	Rawat Jalan	Konsultasi Gizi
		Rawat Inap	Layanan makanan pasien Diit/ Non Diit
11.	Instalasi Psikologi		Layanan Psikologi
			Layanan Psikometri
12.	Instalasi Kesehatan Lingkungan		Penanganan Limbah
			Laundry
			Sterilisasi
			Pemeriksaan Kimia Alat dan Air RS
13.	Instalasi Pemeliharaan & Sarana		Pemeliharaan (Listrik, Bangunan, Alat Kesehatan dan Alat Rumah Tangga)
14.	Instalasi Keswamas & PKRS		Edukasi /Preventif Kesehatan Jiwa
			Promosi / Promotif Kesehatan Jiwa
15.	Instalasi Diklatlit		Pendidikan (Kedokteran, Keperawatan)
			Penelitian (Kedokteran, Keperawatan, Non Kes dll)
			Studi Banding
			Magang
			Pelatihan Peningkatan Kompetensi Karyawan
16.	Instalasi Pemeliharaan Sarana		Perbaikan Sarana dan Prasarana RS
17.	Instalasi TI dan SIM RS		Pelayanan dan Pengembangan SIM RS
			Pelayanan IT RS
18.	Instalasi Casemix		Coding and Grouping
			Pemberkasan klaim dan Pelaporan

Sumber Daya Manusia yang dimiliki RS Jiwa Menur adalah sebagai berikut:

Tabel 2. SDM RS Jiwa Menur

No.	Jenis Tenaga	PNS		PTTPK		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P
1	Struktural	10	11	0	0	10	11
2	Medis	10	18	6	4	16	22
3	Perawat	48	70	34	11	82	81
4	Tenaga Kesehatan Lainnya	11	55	10	17	21	72
5	Administrasi	62	34	25	10	87	44
JUMLAH		141	188	75	42	216	230
		329		117		446	

Jumlah tempat tidur yang tersedia di RS Jiwa Menur adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Tempat Tidur RS Jiwa Menur

No	Nama Ruang	Kelas	Jumlah TT		Jumlah
			Pria	Wanita	
1	Puri Anggrek		21	20	41
		VIP A	1	1	2
		VIP B	4	3	7
		VIP C	2	2	4
		VIP D	6	6	12
		Kelas I	8	8	16
2	Ruang Isolasi Khusus Pasien ODGJ + COVID-19		15	10	25
		Wijaya Kusuma Kelas II	15	10	25
3	Ruang Isolasi Khusus COVID-19 (Dengan Negative Pressure)		29	31	60
		Lavender Kelas I	6	6	12
		Edelweis Kelas I	3	5	8

No	Nama Ruang	Kelas	Jumlah TT		Jumlah
			Pria	Wanita	
		Kenari Utara Kelas II	20	20	40
4	**Gelatik**		**70**	**0**	**70**
		Kelas III	65	0	65
		Kelas II	5	0	5
5	**Kenari Selatan**		**15**	**15**	**30**
		Kelas III	15	15	30
5	**Flamboyan**		**0**	**30**	**30**
		Kelas III	0	25	25
		Kelas II	0	5	5
6	**Napza**		**30**	**0**	**30**
		T dan R Napza	30	0	30
Jumlah Total			**180**	**106**	**286**

RS Jiwa Menur memiliki sarana prasarana yang tidak ketinggalan dengan rumah sakit lainnya, antara lain : Echocardiography, bronchoscopy, USG 3 dimensi, treadmill, TMS, brain mapping dan sebagainya. RS Jiwa Menur juga melakukan kerja sama tingkat Regional/Nasional di bidang pendidikan dengan intitusi pendidikan dokter, D3/S1 Keperawatan dan institusi pendidikan kesehatan lainnya dari seluruh Indonesia, maupun kerjasama Internasional dengan SIF (*Singapore International Foundation*) dan SLV Global (*Sri-Lanka London Volunteer*).

Prestasi terbaru RS Jiwa Menur selama Tahun 2020 antara lain:

(1) Mengikuti Kompetisi Kelompok Budaya Kinerja Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Biro Organisasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan mengikutsertakan 3 wakil (1 wakil KBK pada tiap-tiap kelompok), dan meloloskan 1 KBK (Sacemira) untuk mengikuti tahap selanjutnya;

(2) Mengikuti Lomba Video Program Kesehatan Jiwa Masyarakat dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan memperoleh Juara I (Srikandi Jawara).

B. Analisa Situasi

Analisis SWOT merupakan identifikasi faktor internal dan eksternal RS Jiwa Menur secara kuantitatif yang terdiri dari Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*). Keempat faktor tersebut dimasukkan ke dalam Matriks IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Strategic Factor Analysis Summary*), untuk selanjutnya diberi bobot dan rating. Selisih hasil perkalian bobot dan rating masing-masing analisis internal dan eksternal menentukan posisi RS Jiwa Menur dalam Matrik SWOT yang dapat membantu menetapkan strategi yang akan dirumuskan.

Sebagaimana analisis faktor internal, pada analisis faktor eksternal yang terdiri dari Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) juga diberikan bobot dan rating berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD).

Tabel 4. Matriks Analisis Internal
IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis*)

No	Uraian Faktor	Bobot	Rating	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = 3 x 4
KEKUATAN (STRENGTHS)				
1	Jumlah kunjungan per jenis pelayanan meningkat	0.06	4.71	0.28
2	Efisiensi pelayanan medis (BOR, ALOS, BTO, TOI) meningkat	0.06	4.43	0.27
3	RS sudah terakreditasi paripurna versi SNARS	0.08	4.64	0.37
4	Perkembangan pendidikan dan pelatihan SDM cukup berkuaitas	0.03	4.00	0.12
5	Indeks Kepuasan Pegawai meningkat	0.02	4.43	0.09
6	Perkembangan realisasi pendapatan fungsional	0.06	4.64	0.28
7	Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat	0.06	4.64	0.28
8	Rerata jumlah pelanggan baru meningkat	0.05	4.57	0.23
9	Peralatan medis cukup memadai	0.04	4.00	0.16
10	Tersedianya sarana pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa	0.04	3.79	0.15
KELEMAHAN (WEAKNESSES)				
1	Cost Recovery Rate menurun	0.06	-4.43	-0.27
2	Tingkat Kemandirian Keuangan menurun	0.06	-4.36	-0.26
3	Indikator SPM belum tercapai	0.07	-4.00	-0.28
4	RS masih belum memiliki beberapa Dokter Spesialis sesuai persyaratan	0.04	-4.14	-0.17
5	Pelayanan penunjang belum buka 24 jam	0.05	-3.79	-0.19

No	Uraian Faktor	Bobot	Rating	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = 3 x 4
6	Rasio perawat dibandingkan jumlah TT belum sesuai persyaratan	0.05	-3.86	-0.19
7	Daya tampung gedung rawat jalan sudah tidak memadai	0.05	-4.21	-0.21
8	Penerimaan dana non fungsional/ subsidi yang terbatas	0.05	-4.36	-0.22
9	Dalam jangka waktu <5 tahun mendatang, banyak SDM yang purna tugas	0.04	-4.14	-0.17
10	Rerata jumlah pelanggan lama menurun	0.03	-3.93	-0.12
TOTAL		1		0,16

Sumber Data : Renstra RS Jiwa Menur Tahun 2019-2024

Tabel 5. Matriks Analisis Faktor Eksternal
EFAS (*External Strategic Factor Analysis*)

No	Uraian Faktor	Bobot	Rating	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = 3 x 4
PELUANG (OPPORTUNITIES)				
1	Tersedianya pelayanan bagi masyarakat miskin melalui JKN dan Jamkesmas	0.1	4.50	0.45
2	Kecenderungan meningkatnya jumlah pasien gangguan jiwa, penyalahgunaan NAPZA, dan gangguan tumbuh kembang anak & remaja	0.1	4.64	0.46
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendapat pelayanan pengobatan yang berkualitas	0.1	4.43	0.44
4	Semakin bertambahnya peraturan perundangan yang mendukung penyediaan pelayanan yang baik dan berkualitas	0.1	4.14	0.41
5	Semakin mudahnya media promosi, baik jenis maupun caranya	0.1	4.07	0.41
ANCAMAN (THREATS)				
1	Masih adanya stigma yang kurang baik mengenai RS Jiwa dan pasien dengan gangguan jiwa	0.25	-4.50	-1.13
2	Adanya peraturan pembentukan unit layanan psikiatri di RSU Kabupaten/Kota yang semakin dipermudah	0.25	-4.14	-1.04
TOTAL		1		0,02

Sumber Data : Renstra RS Jiwa Menur Tahun 2019-2024

Dari tabel penilaian (*scoring*) analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta analisis lingkungan eksternal (peluang dan ancaman), maka dapat ditentukan posisi strategis RS Jiwa Menur dalam bentuk grafik posisi kuadran. Grafik posisi

menunjukkan posisi strategis yang akan menjadi dasar dalam menentukan faktor kunci keberhasilan strategis serta prioritas strategis yang akan dilakukan pada Grafik **Berdasarkan Grafik 1, posisi strategis RS Jiwa Menur berada dalam Kuadran I** (skor IFAS Positif 0.16; dan Skor EFAS Positif 0.02), hal ini merupakan situasi yang menguntungkan, RS Jiwa Menur memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat menggunakan segenap kekuatan dalam memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Grafik 1
Posisi Strategis RS Jiwa Menur

Prioritas RS Jiwa Menur adalah meningkatkan kualitas layanan dan menguatkan aspek manajerial rumah sakit, baik melalui peningkatan fasilitas dan SDM maupun sistem yang mendukungnya, sehingga diharapkan akan memberikan dampak langsung terhadap perbaikan pelayanan kesehatan khususnya di bidang *patient safety* dan tentunya berdampak pada pencapaian pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan publik.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi

Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul, dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Parsipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong. (Sesuai Visi Gubernur Jawa Timur)

Misi

Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan (Sesuai Misi ke-2 Gubernur Jawa Timur)

Tujuan (Sesuai Renstra 2019-2024)

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Adapun indikator tujuan RS Jiwa Menur yang ingin dicapai pada tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

→ Indeks Kesehatan menjadi 0.791

Sasaran (Sesuai Renstra 2019-2024)

Sedangkan sasaran jangka menengah (sasaran strategis) juga ditetapkan berdasarkan tujuan RS Jiwa Menur, yaitu kondisi dengan indikator kinerja yang ingin dicapai pada akhir tahun 2024, terdiri dari:

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa di RS yang efisien dan efektif meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, dengan indikator kinerja;
   - Persentase elemen akreditasi RS yang memenuhi Standar Nasional Akreditasi RS menjadi 86%
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah, dengan indikator kinerja;
   - Nilai evaluasi implementasi SAKIP perangkat daerah menjadi 93

Nilai-Nilai Budaya Rumah Sakit

Budaya Kerja di Rumah Sakit Jiwa Menur adalah "**Menur Panca Malu"** yang artinya :

M ampu dan mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk semua tugas-tugas pekerjaan berdasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ketrampilan yang terbaik berlandaskan iman dan taqwa.

E lok dan asri dilingkungan dan tempat kerja penampilan pribadi, dalam melaksanakan tugas selalu tersenyum, menyapa, siap membantu melayani, berperilaku menjaga kebersihan dan ketertiban.

N asionalis yang selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, persatuan dan kesatuan, berjiwa patriot, rela berkorban, suka bergotong-royong, serta berdisiplin tinggi.

U tamakan selalu kepentingan dan kepuasan para pengguna jasa, berbudi pekerti luhur, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

R amah dan rajin dalam pelaksanaan tugas, berkomunikasi, bekerjasama, ringan hati, ringan kaki dan tugas dilaksanakan dengan ikhlas, ramah terhadap lingkungan.

PANCA MALU

Malu karena pulang sebelum waktunya, tidak masuk kerja, sering datang terlambat, dan berperilaku kurang sopan.

Malu karena disiplin produktifitas kerjanya yang rendah.

Malu karena lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan dinas.

Malu karena kurang memahami prosedur kerja dan peraturan yang berlaku.

Malu karena tidak mau belajar untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan.

BAB II
EVALUASI PENDAPATAN, PROGRAM KEGIATAN, DAN RENCANA AKSI

A. Evaluasi Pendapatan

Pada tahun 2020, RS Jiwa Menur menargetkan pendapatan sebesar Rp36.650.000.000,00; meningkat Rp1.178.000.000,00 atau 3,33% dibandingkan target pendapatan dalam DPA Tahun 2019. Peningkatan target pendapatan terjadi pada Layanan Rawat Jalan yang meningkat sebesar 7,14%, Rawat Inap meningkat 41,67%, Jaminan Kesehatan Nasional meningkat 1,75% dan Pelayanan NAPZA dengan peningkatan 71,43%; sementara target layanan yang lain diproyeksikan tetap. Sampai dengan Triwulan III tahun 2020, realisasi pendapatan RS sebesar Rp32.217.527.622,68 atau tercapai 87,91% dari target tahunan 2020. Secara lengkap, realisasi pendapatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Realisasi Pendapatan RS Jiwa Menur
Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2020

No.	Uraian Pendapatan	Target Tahun 2020	Realisasi TW III Tahun 2020	%
16.01	**Jasa Layanan BLUD**	**36.060.000.000,00**	**31.695.063.287,00**	**87,90**
1	Instalasi Rawat Jalan	1.500.000.000,00	1.003.560.000,00	66,90
2	Instalasi Rawat Inap	1.700.000.000,00	746.417.296,00	43,91
3	NAPZA	600.000.000,00	444.651.308,00	74,11
4	IGD	35.000.000,00	73.976.000,00	211,36
5	Laboratorium	207.000.000,00	212.051.600,00	102,44
6	Rehabilitasi Medik	20.000.000,00	900.000,00	4,50

No.	Uraian Pendapatan	Target Tahun 2020	Realisasi TW III Tahun 2020	%
7	Radiologi	40.000.000,00	52.330.000,00	130,83
8	Instalasi Gizi	300.000.000,00	305.451.500,00	101,82
9	Instalasi Farmasi	6.030.000.000,00	4.767.388.271,00	79,06
10	Jaminan Kesehatan Nasional	19.028.000.000,00	13.710.325.616,00	72,05
11	Pely. Masyarakat Miskin	5.600.000.000,00	2.943.758.296,00	52,57
12	Pelayanan Pendidikan	1.000.000.000,00	421.600.000,00	42,18
13	Pelayanan COVID-19	0,00	7.012.443.400,00	0,00
18.05	**Hasil Pemanfaatan Aset BLUD**	**500.000.000,00**	**341.437.500,00**	**68,29**
1	Sewa Bangunan	500.000.000,00	341.437.500,00	68,29
18.06	**Jasa Giro BLUD**	**90.000.000,00**	**73.831.009,68**	**82,03**
1	Jasa Giro Bank	90.000.000,00	73.831.009,68	82,03
18.09	**Penerimaan BLUD Atas Komisi, Potongan, Atau Bentuk Lain**	**0,00**	**107.195.826,00**	**0,00**
1	Retur, denda	0,00	107.195.826,00	0,00
Total		**36.650.000.000,00**	**32.217.527.622,68**	**87,91**

Sumber Data : Laporan Realisasi Pendapatan RS Jiwa Menur

Secara total, realisasi pendapatan RS Jiwa Menur sampai dengan Triwulan III sudah mencapai target yang diharapkan (≥ 75%). Beberapa uraian bahkan memiliki capaian lebih dari 100% seperti IGD, Radiologi, Laboratorium, dan Gizi, tetapi masih terdapat beberapa uraian yang mempunyai capaian di bawah target yang diharapkan, seperti Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan Masyarakat Miskin, Instalasi Rawat Jalan, Jaminan Kesehatan Nasional, serta Instalasi NAPZA . Di luar item layanan terdapat sewa bangunan yang belum sesuai dengan target yang ditetapkan sampai dengan TW 3.

B. Evaluasi Program Kegiatan

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran, pada tahun 2020, RS Jiwa Menur menganggarkan belanja sebesar Rp143.824.874.872,00 pada APBD Murni, dan

berkurang menjadi Rp138,870,687.672,00 pada PAPBD Mendahului 4. Adapun struktur belanjanya terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp50.384.330.925,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp88.486.356.747,00. Realisasi anggaran belanja sampai dengan Triwulan III Tahun 2020 tercapai Rp68.278.345.672,00 atau 49,17%. Secara lengkap tersaji dalam Tabel 7.

Tabel 7
Realisasi Belanja RS Jiwa Menur
Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2020

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2020	Realisasi TW III Tahun 2020	%
01	**Program Pelayanan Kesekretariatan**	**8.062.370.000,00**	**4.539.568.700,00**	**56,31**
01.001	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	44.534.000,00	8.171.365,00	18,35
01.002	Pengelolaan Administrasi Keuangan	1.024.818.000,00	598.906.004,00	58,44
01.003	Ketatausahaan dan Kepegawaian	6.993.018.000,00	3.932.491.331,00	56,23
49	**Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya**	**39.573.986.747,00**	**6.068.331.023,00**	**15,33**
49.005	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	173.750.000,00	66.140.000,00	38,07
49.004	Upaya Kesehatan Masyarakat Dalam Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	200.000.000,00	174.722.370,00	94,61
49.006	Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	3.620.236.747,00	1.159.725.000,00	32,03
49.008	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	31.330.000.000,00	4.667.743.653,00	14,90
49.009	Pencegahan dan Penanganan COVID-19	4.250.000.000,00	0,00	0,00

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2020	Realisasi TW III Tahun 2020	%
50	**Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya**	**40.850.000.000,00**	**23.944.851.118,00**	**58,62**
50.001	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	40.850.000.000,00	23.944.851.118,00	58,62
00.000	Belanja Tidak Langsung	50.384.330.925,00	33.725.594.831,00	66,94
Total		**134.620.687.672,00**	**68.278.345.672,00**	**49,17**

Sumber Data : Laporan Realisasi Belanja RS Jiwa Menur (AK-18)

Realisasi anggaran belanja masih di bawah target yang diharapkan (±85%). Beberapa kegiatan yang memiliki capaian realisasi anggaran sangat rendah yaitu Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT), Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK), Pelayanan Kesehatan RS, dan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah. Diperlukan upaya dan kerjasama yang optimal untuk merealisasikan anggaran tepat waktu, sesuai triwulan yang direncanakan.

C. Evaluasi Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan sasaran kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis RS Jiwa Menur Tahun 2019-2024, terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada tahun 2020, yaitu

1. Persentase elemen akreditasi RS yang memenuhi Standar Nasional Akreditasi RS 83%;
2. Nilai evaluasi implementasi SAKIP perangkat daerah 90,5.

Sesuai dokumen rencana aksi, Indikator Kinerja Utama baru dapat diukur pada Triwulan IV Tahun 2020 (akhir tahun), sehingga pada triwulan III belum ada evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama.

D. Evaluasi Rencana Aksi

1. Evaluasi Rencana Aksi (Non Keuangan)

Target dan evaluasi Rencana Aksi (Non Keuangan) dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8
Evaluasi Rencana Aksi RS Jiwa Menur
Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2020
(Non Keuangan)

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Pelayanan Rawat Jalan	56.000 Kj	30.430 Kj	54,34
		Pelayanan Rawat Inap	3.700 Org	1.643 Orang	44,41
		Pelayanan Gawat Darurat	2.700 Kj	3.717 Kj	137,67
		Pelayanan NAPZA	30 Org	117 Orang	390
		Pelayanan Rehabilitasi	10.000 Kj	4.595 Kj	45,95
		Pelayanan Farmasi	265.000 Resep	172.093 Resep	64,94
		Pelayanan Gizi	291.560 Porsi	139.116 Porsi	47,71
		Pelayanan Radiologi dan Elektromedik	800 Orang	2.146 Orang	268,25
		Pelayanan Laboratorium	5.500 Orang	6.710 Orang	122
		Pelayanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	5.200 Orang	950 Orang	18,27
		Pelayanan COVID-19	200 Orang	544 Orang	272
		Pelayanan Penunjang dan Ketatausahaan	12 Bulan	9 Bulan	75,00
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Upaya Kesehatan Masyarakat Dalam Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Edukasi Bagi Keluarga Pasien Pasung	4 Kali	0 Kali	0,00
		Pelayanan Pasien Pasung di RS	50 Orang	36 Orang	72,00
	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Perbaikan Gedung Puri Mitra	3 Paket	0 Paket	0,00
		Pengadaan Alat Kedokteran	8 Unit	8 Unit	100
	Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Pengadaan Alat Kesehatan	51 Unit	51 Unit	100
		Pengadaan Prasarana	1 Paket	1 Paket	100

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Pembangunan Gedung Intensive Care	6 Paket	4 Paket	66,67
		Rehabilitasi Gedung Napza	6 Paket	5 Paket	83,33
		Rehabilitasi Gedung Rekreasi Menjadi Gedung Gizi	6 Paket	4 Paket	66,67
		Rehabilitasi Gedung Rawat Inap Flamboyan 1	6 Paket	4 Paket	66,67
	Pencegahan dan Penanganan Covid-19	Pencegahan dan Penanganan Covid-19	200 Orang	573 Orang	286,50
Program Pelayanan Kesekretariatan	**Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran**	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	4 Dokumen	2 Dokumen	50,00
		Penyusunan Rencana Kerja	2 Dokumen	2 Dokumen	100
		Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	1 Laporan	1 Laporan	100
		Sinkronisasi dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan	1 Kali	0 Kali	0,00
	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Pelayanan Administrasi Keuangan	5 Paket	5 Paket	100,00
		Pelayanan Penunjang SIM RS	5 Paket	2 Paket	40,00
	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana Prasarana	2 Paket	2 Paket	100
		Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	2 Paket	2 Paket	100
		Dukungan Operasional Kelembagaan Pemerintah Daerah	12 Bulan	9 Bulan	75,00

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
		Pembinaan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Daerah	12 Bulan	9 Bulan	75,00
		Pelatihan Eksternal	40 Orang	65 Orang	162,50
		Pelatihan Internal	80 Orang	98 Orang	122,50
		Pelayanan Administrasi Perkantoran	8 Paket	7 Paket	87,50
		Pengelolaan Kearsipan	12 Bulan	9 Bulan	75,00
		Reformasi Birokarasi dan Zona Integritas	12 Bulan	9 Bulan	75,00
Rerata Capaian					**63,45**

Dari 37 Rencana Aksi yang sudah disusun (terdapat tambahan 1 rencana aksi terkait penanganan COVID-19) dalam mendukung pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan, terdapat 22 Rencana Aksi yang sudah mencapai target kinerja yang diharapkan atau 59,46%.

Beberapa Rencana Aksi belum memiliki capaian kinerja ≥75% karena memang sedang dalam proses pengadaan/penyelesaian administrasi keuangan. Percepatan proses pengadaan dan ketepatan waktu pelaksanaan sub kegiatan mutlak diperlukan guna meningkatkan capaian kinerja Rencana Aksi yang diharapkan.

2. Evaluasi Rencana Aksi (Keuangan)

Target dan evaluasi Rencana Aksi (Keuangan) dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Evaluasi Rencana Aksi RS Jiwa Menur
Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2020
(Keuangan)

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Menur	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Pelayanan Rawat Jalan	142.988.000	9.600.000	6,71
		Pelayanan Rawat Inap	766.559.000	453.964.430	59,22
		Pelayanan Gawat Darurat	15.552.000	24.687.000	158,74

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
Surabaya		Pelayanan NAPZA	53.325.000	37.643.195	70,59
		Pelayanan Rehabilitasi	93.786.000	22.975.240	24,50
		Pelayanan Farmasi	5.833.571.750	3.631.444.686	62,25
		Pelayanan Gizi	4.592.822.500	2.344.120.250	51,04
		Pelayanan Radiologi dan Elektromedik	62.616.500	7.047.000	11,25
		Pelayanan Laboratorium	651.187.000	258.025.668	39,62
		Pelayanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	177.302.000	169.290.000	95,48
		Pelayanan COVID-19	1.560.265.200	297.792.728	19,09
		Pelayanan Penunjang dan Ketatausahaan	26.900.025.050	16.688.260.921	62,04
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Upaya Kesehatan Masyarakat Dalam Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Edukasi Bagi Keluarga Pasien Pasung	15.323.000	0	0,00
		Pelayanan Pasien Pasung di RS	184.677.000	174.722.370	94,61
	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Perbaikan Gedung Puri Mitra	93.750.000	0	0,00
		Pengadaan Alat Kedokteran	80.000.000	66.140.000	82,68
	Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Pengadaan Alat Kesehatan	1.280.000.000	1.159.725.000	90,60
		Pengadaan Prasarana	2.340.236.747	0	0,00
	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Pembangunan Gedung Intensive Care	11.580.000.000	1.842.204.464	15,91
		Rehabilitasi Gedung Napza	808.580.000	565.299.345	69,91
		Rehabilitasi Gedung Rekreasi Menjadi Gedung Gizi	7.691.480.000	284.809.585	3,70

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
		Rehabilitasi Gedung Rawat Inap Flamboyan 1	11.249.940.000	1.975.430.259	17,56
	Pencegahan dan Penanganan Covid-19	Pencegahan dan Penanganan Covid-19	4.250.000.000,00	0,00	0,00
Program Pelayanan Kesekretariatan	**Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran**	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	7.950.000	4.977.900	62,62
		Penyusunan Rencana Kerja	498.000	322.740	64,81
		Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	32.000.000	1.625.525	5,08
		Sinkronisasi dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan	4.086.000	1.245.200	30,47
	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Pelayanan Administrasi Keuangan	649.218.000	453.534.800	69,86
		Pelayanan Penunjang SIM RS	375.600.000	145.371.204	38,70
	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana Prasarana	3.661.871.500	2.319.976.502	63,35
		Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	1.348.200.000	548.606.991	40,69
		Dukungan Operasional Kelembagaan Pemerintah Daerah	654.550.000	336.302.994	51,38
		Pembinaan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Daerah	338.000.000	247.495.084	73,22
		Pelatihan Eksternal	279.875.000	172.004.165	61,46
		Pelatihan Internal	65.400.000	19.755.550	30,21

Program	Kegiatan	Rencana Aksi	Target	Realisasi	%
		Pelayanan Administrasi Perkantoran	407.001.500	163.227.150	40,10
		Pengelolaan Kearsipan	54.500.000	26.455.500	48,54
		Reformasi Birokarasi dan Zona Integritas	183.620.000	98.667.395	53,73
Total			**88.486.356.747**	**34.552.750.841**	**39,05**

Pada Tabel tersebut, terlihat capaian realisasi Rencana Aksi (Keuangan) baru mencapai 39,05% dan masih sangat jauh dari target realisasi TW 3 sebesar 85%. Beberapa Rencana Aksi sedang dalam proses lelang, dan penyelesaian administrasi keuangan. Diharapkan adanya optimalisasi peran Penanggung Jawab Sub Kegiatan/Kegiatan agar anggaran yang tertuang dalam Rencana Aksi dapat berjalan dengan baik sesuai target waktu yang direncanakan.

BAB III
PERMASALAHAN

A. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi RS Jiwa Menur dalam mencapai indikator Rencana Aksi, Kegiatan, Program, dan Sasaran, khususnya dalam Triwulan III Tahun 2020 adalah:

1. Masih belum optimalnya penyerapan anggaran belanja, hanya sebesar 49,17% dari target;
2. Terdapat beberapa uraian pendapatan yang belum mencapai target yang ditetapkan atau masih di bawah 75%, di antaranya: Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan Masyarakat Miskin, Instalasi Rawat Jalan, Jaminan Kesehatan Nasional, serta Instalasi NAPZA;
3. Terdapat 43,23% indikator Rencana Aksi non keuangan yang belum memenuhi target, meskipun secara keseluruhan, rerata capaian indikator Rencana Aksi non keuangan sudah mencapai 63,45% (di atas 75%);
4. Adanya pandemi COVID-19 yang sangat berpengaruh terhadap terselenggaranya seluruh kegiatan pelayanan, penunjang pelayanan, dan administrasi manajemen, sehingga kinerja tidak dapat dilaksanakan secara optimal dan tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.

B. Solusi

Adapun solusi atau alternatif pemecahan masalah yang diambil dan akan dilaksanakan yaitu:

1. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi, serta koordinasi antara Bagian Keuangan, Bagian Program, Bagian/Bidang Penanggung Jawab program/kegiatan, Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pejabat Pengadaan, dan Penanggung Jawab Rencana Aksi/Sub Kegiatan setiap kendala/permasalahan yang ada dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat, sehingga penyerapan annggaran dapat lebih optimal;

2. Mengejar target pendapatan bagi beberapa uraian pendapatan yang masih kurang, tetapi secara keseluruhan target pendapatan akan tercapai bahkan melebihi taget yang ditetapakn sebelumnya, sehingga diupayakan akan dilakukan koreksi peningkatan target pendapatan dalam Perubahan APBD 2020;
3. Mendorong pelaksanaan Rencana Aksi, khususnya bagi yang mempunyai capaian indikator kinerja kurang dari 75%;
4. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai target indikator program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dengan tetap berpedoman pada standar protokol kesehatan yang ada.

BAB IV
PENUTUP

Secara umum kinerja RS Jiwa Menur pada Triwulan III Tahun 2020, baik kinerja realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi rencana aksi baik keuangan maupun non keuangan masih belum optimal, sehingga diperlukan peningkatan kinerja dan percepatan penyerapan anggaran di triwulan yang akan datang

Surabaya, Oktober 2020
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MENUR
PROVINSI JAWA TIMUR

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR RUMAH SAKIT JIWA MENUR

dr. MOCHAMAD HAFIDIN ILHAM, Sp. An
Pembina Utama Muda
NIP 19620506 198901 1 002